Leaflet kemasan: Informasi bagi pengguna

VFEND® 200 mg serbuk untuk larutan infus

Vorikonazol

Baca seluruh bagian leaflet ini dengan cermat sebelum Anda diberi obat ini karena berisi informasi penting bagi Anda atau anak Anda.

- Simpan leaflet ini. Anda mungkin perlu membacanya kembali.
- Jika ada pertanyaan lebih lanjut, hubungi dokter atau perawat Anda.
- Obat ini telah diresepkan hanya untuk Anda. Jangan berikan kepada orang lain. Obat ini dapat membahayakan mereka, sekali pun tanda-tanda penyakit mereka sama dengan Anda.
- Jika Anda mengalami efek samping apa pun, konsultasikan dengan dokter atau perawat Anda. Ini termasuk segala kemungkinan efek samping yang tidak tercantum di dalam leaflet ini. Lihat bagian 9.

Isi leaflet ini:

1. Nama Produk
2. Deskripsi Produk
3. Apa kandungan obat ini?
4. Kekuatan obat
5. Apa kegunaan obat ini?
6. Berapa banyak dan seberapa sering Anda seharusnya menggunakan obat ini?
7. Kapan seharusnya Anda tidak menggunakan obat ini?
8. Apa saja yang perlu diperhatikan saat menggunakan obat ini?
9. Efek yang tidak diinginkan
10. Apa saja obat lain atau makanan yang harus dihindari selama menggunakan obat ini?
11. Bagaimana cara menyimpan obat ini?
12. Tanda-tanda dan gejala-gejala overdosis
13. Apa yang harus dilakukan jika Anda menggunakan lebih dari dosis yang dianjurkan?
14. Kapan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter?
15. Nama produsen/importir/Pemegang Hak Pemasaran
16. Tanggal Revisi

1. Nama Produk

VFEND® 200 mg serbuk untuk larutan infus

2. Deskripsi Produk

VFEND® adalah obat antijamur. Cara kerjanya adalah dengan mematikan atau menghentikan pertumbuhan jamur penyebab infeksi.

3. Apa kandungan obat ini?

VFEND® adalah serbuk putih terliofilisasi yang mengandung secara nominal 200 mg vorikonazol dan 3200 mg sulfobutil eter beta-siklodekstrin natrium dalam vial kaca bening Tipe I bervolume 30 ml.

4. Kekuatan obat

200 mg per vial

5. Apa kegunaan obat ini?

Obat ini digunakan untuk mengobati infeksi jamur berikut:

- Aspergilosis invasif (sejenis infeksi jamur yang disebabkan oleh *Aspergillus* spp.)
- Kandidemia (sejenis infeksi jamur yang disebabkan oleh *Candida* spp.) pada pasien non-neutropenik (pasien tanpa jumlah sel darah putih yang rendah secara abnormal)
- Infeksi *Candida* invasif serius (termasuk *C. krusei*)
- Kandidiasis esofagus
- Infeksi jamur serius yang disebabkan oleh *Scedosporium apiospermum* (bentuk aseksual dari *Pseudallescheria boydii*) atau *Fusarium* spp. termasuk *Fusarium solani* (dua spesies jamur yang berbeda) pada pasien yang tidak toleran terhadap atau tidak merespons terapi lainnya.

6. Berapa banyak dan seberapa sering Anda seharusnya menggunakan obat ini?

VFEND® akan diberikan kepada Anda oleh dokter atau perawat.

Dokter akan menentukan dosis Anda bergantung pada berat badan dan jenis infeksi yang Anda alami.

Dokter dapat mengubah dosis bergantung pada kondisi Anda.

Penggunaan pada orang dewasa (termasuk pasien lanjut usia) dan remaja (usia 12 hingga 14 tahun dan berat badan ≥ 50 kg; usia 15 hingga 16 tahun tanpa memperhatikan berat badannya)

	Intravena
Regimen Dosis Awal untuk Semua Indikasi (24 jam pertama)	6 mg/kg setiap 12 jam
Dosis Pemeliharaan (setelah 24 jam pertama)	
Aspergilosis invasif/ Infeksi *Scedosporium* dan *Fusarium* / Infeksi jamur serius lain	4 mg/kg setiap 12 jam
Kandidemia pada pasien nonneutropenik	3 – 4 mg/kg setiap 12 jam
Kandidiasis esofagus	Tidak dievaluasi

Bergantung pada respons Anda terhadap pengobatan, dokter dapat menurunkan dosis menjadi 3 mg/kg dua kali sehari.

Dokter dapat memutuskan untuk menurunkan dosis jika Anda menderita sirosis ringan hingga sedang.

Penggunaan pada anak-anak (usia 2 hingga < 12 tahun) dan remaja (usia 12 hingga 14 tahun dengan berat badan < 50 kg)

	Intravena
Regimen Dosis Awal (24 jam pertama)	9 mg/kg setiap 12 jam
Dosis Pemeliharaan (setelah 24 jam pertama)	8 mg/kg dua kali sehari

Bergantung pada respons Anda terhadap pengobatan, dokter dapat meningkatkan atau menurunkan dosis harian Anda.

VFEND® akan direkonstitusi dan diencerkan sesuai konsentrasi yang tepat oleh dokter rumah sakit Anda.

Obat ini akan diberikan kepada Anda melalui infus intravena (ke dalam pembuluh vena) dengan laju maksimum 3 mg/kg per jam dalam waktu 1–3 jam.

7. Kapan seharusnya Anda tidak menggunakan obat ini?

Jangan gunakan **VFEND®** jika Anda alergi terhadap bahan aktif vorikonazol, atau terhadap sulfobutileter beta-siklodekstrin natrium.

Penting kiranya agar Anda menginformasikan dokter jika Anda sedang meminum atau telah meminum obat-obatan lainnya, bahkan yang diperoleh tanpa resep, atau obat-obatan herbal.

Obat-obatan dalam daftar berikut ini tidak boleh diminum selama menjalani pengobatan dengan **VFEND®**:

- Terfenadin
- Astemizol
- Cisaprid
- Pimozid
- Kuinidin
- Ivabradin
- Sirolimus
- Rifabutin
- Rifampin
- Karbamazepin
- Barbiturat kerja panjang
- Efavirenz dengan dosis 400 mg atau lebih, satu kali sehari
- Ritonavir dengan dosis 400 mg setiap 12 jam atau lebih
- Alkaloid ergot (misalnya ergotamin, dihidroergotamin)

- St. John's Wort
- Naloxegol
- Tolvaptan
- Lurasidone

8. Apa saja yang perlu diperhatikan saat menggunakan obat ini?

Konsultasikan dengan dokter Anda sebelum menggunakan **VFEND®** jika:

- Anda pernah mengalami reaksi alergi terhadap azol lainnya.
- Anda menderita, atau pernah menderita penyakit hati. Jika Anda menderita penyakit hati, dokter mungkin akan meresepkan **VFEND®** dengan dosis yang lebih rendah. Dokter juga akan memantau fungsi hati Anda selama menjalani pengobatan dengan **VFEND®** melalui tes darah.
- Anda diketahui menderita kardiomiopati, denyut jantung tidak teratur, detak jantung lemah, atau abnormalitas elektrokardiogram (EKG) yang disebut 'sindrom QTc panjang'.

Anda harus menghindari paparan matahari dan sinar matahari selama pengobatan. Penting kiranya untuk menutup bagian-bagian kulit yang terpapar matahari dan menggunakan tabir surya dengan faktor perlindungan matahari (SPF) yang tinggi, karena dapat terjadi peningkatan kepekaan kulit terhadap sinar UV matahari. Kondisi ini dapat terjadi dengan atau tanpa meminum obat-obatan lain seperti metotreksat. Langkah-langkah pencegahan ini juga berlaku untuk anak-anak.

Selama menjalani pengobatan dengan **VFEND®**, segera beri tahu dokter Anda jika Anda mengalami

- luka bakar matahari
- ruam kulit atau lepuh yang parah
- nyeri pada tulang

Jika Anda mengalami gangguan kulit sebagaimana diuraikan di atas, dokter dapat merujuk Anda ke dokter spesialis kulit, yang setelah melakukan konsultasi dapat memutuskan apakah Anda perlu diperiksa secara rutin. Ada kemungkinan kecil timbulnya kanker kulit jika **VFEND®** digunakan untuk jangka panjang.

Gangguan penglihatan jangka panjang juga terjadi seperti peradangan dan pembengkakan pada saraf optik mata.

Jika Anda mengalami tanda-tanda 'insufisiensi adrenal' yaitu kondisi kelenjar adrenal yang tidak memproduksi hormon steroid tertentu dalam jumlah yang memadai seperti kortisol (kelelahan kronis atau berkepanjangan, kelemahan otot, hilangnya nafsu makan, penurunan berat badan, nyeri abdomen), harap beri tahu dokter Anda.

Dokter harus memantau fungsi hati dan ginjal Anda dengan melakukan tes darah.

Pasien anak-anak dan remaja
VFEND® tidak boleh diberikan kepada anak-anak berusia kurang dari 2 tahun.

Kehamilan dan menyusui
VFEND® tidak boleh digunakan selama kehamilan, kecuali jika diindikasikan oleh dokter.

Kontrasepsi yang efektif harus digunakan pada wanita yang berpotensi untuk mengandung. Segera hubungi dokter jika Anda kemudian mengandung selama diobati dengan **VFEND®**.

Jika Anda hamil atau menyusui, menduga bahwa diri Anda sedang hamil, atau berencana untuk hamil, mintalah saran dokter Anda sebelum meminum obat ini.

Mengemudi dan menggunakan mesin
VFEND® dapat menyebabkan penglihatan kabur atau sensitivitas terhadap cahaya yang terasa tidak nyaman. Saat mengalami efek tersebut, jangan mengemudi atau mengoperasikan peralatan atau mesin apa pun. Beri tahu dokter jika Anda mengalami hal ini.

9. Efek yang tidak diinginkan

Seperti semua obat-obatan yang ada, obat ini bisa menimbulkan efek samping, meskipun tidak semua orang mengalaminya.

Efek samping yang timbul sebagian besar bersifat ringan dan sementara. Namun demikian beberapa efek samping mungkin serius dan memerlukan penanganan medis.

Kejadian merugikan yang paling sering dilaporkan adalah gangguan penglihatan, demam, ruam, muntah, mual, diare, sakit kepala, edema perifer, dan nyeri abdomen. Tingkat keparahan kejadian merugikan umumnya ringan hingga sedang.

Efek samping serius – Hentikan penggunaan VFEND® dan segera kunjungi dokter

- Ruam
- Penyakit kuning; Perubahan hasil tes darah untuk fungsi hati
- Pankreatitis

Efek samping lainnya

Sangat umum: dapat dialami lebih dari 1 di antara 10 orang

- Gangguan penglihatan (perubahan penglihatan termasuk penglihatan yang kabur, perubahan warna visual, intoleransi abnormal terhadap persepsi visual cahaya, buta warna, gangguan mata, penglihatan halo, rabun senja, penglihatan bergoyang, melihat percikan api, aura visual, penurunan akuitas penglihatan, penglihatan terlalu terang, hilangnya sebagian bidang pandang yang biasa, bintik-bintik di depan mata)
- Demam
- Ruam
- Mual, muntah, diare
- Sakit kepala
- Pembengkakan anggota gerak
- Sakit perut
- Peningkatan enzim hati

Umum: dapat dialami hingga 1 di antara 10 orang

- Peradangan sinus, peradangan gusi, menggigil, merasa lemah
- Jumlah beberapa jenis sel darah yang rendah, termasuk jumlah sel darah merah (kadang-kadang berkaitan dengan imun) dan/atau sel darah putih (kadang-kadang

disertai demam) yang sangat rendah, jumlah sel-sel yang disebut trombosit yang membantu pembekuan darah juga rendah
- Kadar gula darah rendah, kadar kalium darah rendah, kadar natrium darah rendah
- Cemas, depresi, kebingungan, agitasi, sulit tidur, halusinasi
- Kejang, tremor atau gerakan otot yang tidak terkendali, kesemutan atau sensasi tidak normal pada kulit, peningkatan tonus otot, mengantuk, pusing
- Perdarahan pada mata
- Gangguan irama jantung, termasuk denyut jantung yang sangat cepat, denyut jantung yang sangat lambat, pingsan
- Tekanan darah rendah, peradangan pembuluh vena (yang dapat dikaitkan dengan pembentukan bekuan darah)
- Kesulitan bernapas akut, nyeri dada, pembengkakan wajah (mulut, bibir, dan di sekitar mata), akumulasi cairan di dalam paru-paru
- Konstipasi, gangguan pencernaan, peradangan bibir
- Penyakit kuning, peradangan hati, dan cedera hati
- Ruam kulit yang dapat menimbulkan lepuh dan pengelupasan kulit parah yang ditandai dengan area yang datar dan memerah pada kulit yang diliputi dengan bentol-bentol yang konfluen, kemerahan pada kulit
- Gatal-gatal
- Rambut rontok
- Sakit punggung
- Gagal ginjal, darah dalam air seni, perubahan hasil tes fungsi ginjal

Tidak umum: dapat dialami hingga 1 di antara 100 orang

- Gejala menyerupai flu, iritasi dan peradangan saluran pencernaan, peradangan saluran pencernaan yang menyebabkan diare yang terkait antibiotik, peradangan pembuluh limfatik
- Peradangan jaringan tipis yang melapisi dinding dalam abdomen dan membungkus organ-organ abdomen
- Pembesaran kelenjar limfa (kadang-kadang terasa sakit), kegagalan sumsum tulang, peningkatan eosinofil
- Penurunan fungsi kelenjar adrenal, kelenjar tiroid kurang aktif
- Fungsi otak tidak normal, gejala menyerupai Parkinson, cedera saraf yang menyebabkan kebas, rasa nyeri, kesemutan, atau rasa terbakar pada tangan atau kaki
- Gangguan keseimbangan atau koordinasi
- Pembengkakan otak
- Penglihatan ganda, kondisi serius pada mata yang mencakup: nyeri dan peradangan mata dan kelopak mata, gerakan mata yang tidak normal, kerusakan saraf optik yang menyebabkan gangguan penglihatan, pembengkakan cakram optik
- Penurunan sensitivitas terhadap sentuhan
- Indera pengecap tidak normal
- Kesulitan mendengar, telinga berdenging, vertigo
- Peradangan organ-organ dalam tertentu, seperti pankreas dan usus dua belas jari, pembengkakan dan peradangan lidah
- Pembesaran hati, gagal hati, penyakit kantong empedu, batu empedu
- Peradangan sendi, peradangan pembuluh vena di bawah kulit (yang mungkin berkaitan dengan pembentukan bekuan darah)
- Peradangan ginjal, protein dalam air seni, kerusakan ginjal

- Denyut jantung sangat cepat atau denyut jantung terlewat, kadang-kadang disertai impuls listrik yang tidak menentu
- Hasil elektrokardiogram (EKG) abnormal
- Peningkatan kadar kolesterol dalam darah, peningkatan urea dalam darah
- Reaksi alergi pada kulit (kadang-kadang parah), termasuk kondisi kulit yang mengancam jiwa yang menimbulkan lepuh dan luka yang terasa sakit pada kulit dan membran mukosa, khususnya di dalam mulut, peradangan kulit, kaligata, luka bakar matahari, atau reaksi kulit yang berat setelah terpapar cahaya atau matahari, kulit kemerahan dan iritasi, perubahan warna kulit menjadi merah atau ungu yang dapat disebabkan oleh jumlah trombosit yang rendah, eksema
- Reaksi di lokasi infus
- Reaksi alergi atau respons imun yang berlebihan

Jarang: dapat dialami hingga 1 di antara 1000 orang

- Kelenjar tiroid terlalu aktif
- Penurunan fungsi otak yang merupakan komplikasi serius penyakit hati
- Hilangnya sebagian besar serat dalam saraf optik, kornea menjadi keruh, gerakan mata tanpa disengaja
- Fotosensitivitas bulosa
- Gangguan berupa serangan sistem imun tubuh terhadap sebagian sistem saraf perifer
- Masalah irama atau konduksi jantung (kadang-kadang mengancam jiwa)
- Reaksi alergi yang mengancam jiwa
- Gangguan sistem pembekuan darah
- Reaksi alergi pada kulit (kadang-kadang bersifat parah), termasuk pembengkakan yang cepat (edema) pada dermis, jaringan subkutan, jaringan mukosa dan submukosa, bercak-bercak tebal yang gatal atau nyeri, kulit memerah disertai sisik-sisik keperakan pada kulit, iritasi kulit dan membran mukosa, kondisi kulit yang mengancam jiwa yang menyebabkan sebagian besar epidermis, lapisan kulit paling luar, terlepas dari lapisan kulit di bawahnya
- Bercak-bercak kecil yang kering dan bersisik pada kulit kadang-kadang menebal dengan bagian-bagian yang runcing atau ‘bertanduk’

Efek samping dengan frekuensi yang tidak diketahui:
- Bintik-bintik dan bercak berpigmen

Efek samping signifikan lainnya yang frekuensinya tidak diketahui, tetapi harus segera dilaporkan kepada dokter Anda:
- Kanker kulit
- Peradangan jaringan di sekitar tulang
- Bercak-bercak memerah dan bersisik atau lesi kulit berbentuk cincin yang dapat merupakan gejala penyakit autoimun yang disebut lupus eritematosus diskoid
- Lepuh pada kulit, rasa tidak enak, dan demam dalam konteks kondisi yang disebut reaksi obat dengan gejala eosinofilia dan sistemik (DRESS)

Telah terjadi reaksi selama pemberian infus **VFEND®** (termasuk kulit memerah, demam, berkeringat, peningkatan denyut jantung, dan sesak napas). Dokter dapat menghentikan infus jika hal ini terjadi.

Karena **VFEND®** telah diketahui dapat memengaruhi hati dan ginjal, dokter Anda harus memantau fungsi hati dan ginjal Anda dengan melakukan tes darah. Harap beri tahu dokter Anda jika Anda merasa sakit perut atau jika feses Anda mengalami perubahan konsistensi.

Telah dilaporkan terjadinya kasus kanker kulit pada pasien yang diterapi dengan **VFEND®** untuk jangka waktu yang lama.

Luka bakar matahari atau reaksi kulit berat setelah terpapar pada cahaya atau matahari lebih banyak dialami oleh anak-anak. Jika Anda atau anak Anda mengalami gangguan kulit, dokter dapat merujuk Anda ke dokter spesialis kulit, yang setelah melakukan konsultasi dapat memutuskan apakah Anda atau anak Anda perlu diperiksa secara rutin.

Jika ada efek samping yang berlanjut atau mengganggu, harap beri tahu dokter Anda.

Melaporkan efek samping
Jika Anda mengalami efek samping apa pun, konsultasikan dengan dokter, apoteker, atau perawat Anda. Ini termasuk segala kemungkinan efek samping yang tidak tercantum di dalam leaflet ini. Dengan melaporkan efek samping, Anda bisa membantu memberikan informasi lebih lanjut mengenai keamanan obat ini.

10. Apa saja obat lain atau makanan yang harus dihindari selama menggunakan obat ini?

Beri tahu dokter jika Anda sedang meminum, baru-baru ini telah meminum, atau mungkin meminum obat-obatan lainnya.

- Beberapa jenis obat, jika diminum bersama dengan **VFEND®**, dapat memengaruhi cara kerja **VFEND®** atau **VFEND®** dapat memengaruhi cara kerja obat-obatan tersebut.

Beri tahu dokter jika Anda meminum obat-obatan berikut, karena pengobatan dengan **VFEND®** pada saat yang sama sedapat mungkin harus dihindari:

- Ritonavir (digunakan untuk mengobati HIV) dengan dosis 100 mg dua kali sehari
- Glasdegib (digunakan untuk mengobati kanker) - jika Anda perlu menggunakan kedua obat, dokter Anda akan sering memantau ritme jantung Anda
- Lemborexant (digunakan untuk mengobati insomnia pada orang dewasa)

Beri tahu dokter jika Anda meminum salah satu obat-obatan berikut, karena pengobatan dengan **VFEND®** pada saat yang sama harus sedapat mungkin dihindari, dan penyesuaian dosis vorikonazol mungkin perlu dilakukan:

- Fenitoin (digunakan untuk mengobati epilepsi). Jika Anda sudah dirawat dengan fenitoin maka konsentrasi fenitoin dalam darah perlu dipantau selama pengobatan dengan **VFEND®** dan dosis Anda mungkin disesuaikan.

Laporkan kepada dokter jika Anda meminum obat-obatan berikut, karena penyesuaian atau pemantauan dosis mungkin diperlukan untuk memeriksa apakah obat-obatan dan/atau **VFEND®** masih memberikan efek yang diharapkan:

- Warfarin dan antikoagulan lainnya (misalnya fenprokoumon, asenokumarol; yang digunakan untuk memperlambat pembekuan darah)

- Siklosporin (digunakan pada pasien transplantasi)
- Takrolimus (digunakan pada pasien transplantasi)
- Sulfonilurea (misalnya tolbutamid, glipizid, dan gliburid) (digunakan untuk diabetes)
- Statin (misalnya atorvastatin, simvastatin) (digunakan untuk menurunkan kolesterol)
- Benzodiazepin (misalnya midazolam, triazolam) (digunakan untuk insomnia berat dan stres)
- Eszopiclone (digunakan untuk mengobati insomnia)
- Omeprazol (digunakan untuk mengobati ulkus)
- Kontrasepsi oral (jika Anda menggunakan **VFEND®** sambil menggunakan kontrasepsi oral, maka Anda dapat mengalami efek samping seperti mual dan gangguan menstruasi)
- Alkaloid vinka (misalnya vinkristin dan vinblastin) (digunakan untuk mengobati kanker)
- Inhibitor kinase tyrosin (misalnya, axitinib, bosutinib, cabozantinib, ceritinib, cobimetinib, dabrafenib, dasatinib, nilotinib, sunitinib, ibrutinib, ribociclib) (digunakan untuk mengobati kanker)
- Tretinoin (digunakan untuk mengobati leukaemia)
- Penghambat protease HIV lainnya (misalnya sakuinavir, amprenavir, nelfinavir) (digunakan untuk mengobati HIV)
- Penghambat transkriptase balik nonnukleosida lainnya (misalnya delavirdin, nevirapin) (digunakan untuk mengobati HIV)
- Metadon (digunakan untuk mengobati ketergantungan heroin)
- Alfentanil dan fentanil dan opiat kerja pendek lainnya seperti sufentanil (pereda nyeri digunakan untuk prosedur pembedahan)
- Oksikodon dan opiat kerja panjang lainnya seperti hidrokodon (digunakan untuk nyeri sedang hingga berat)
- Obat-obatan anti peradangan nonsteroid (misalnya ibuprofen, diklofenak) (digunakan untuk mengobati nyeri dan peradangan)
- Flukonazol (digunakan untuk infeksi jamur)
- Everolimus (digunakan untuk mengobati kanker ginjal stadium lanjut dan pada pasien transplantasi)
- Venetoklaks (digunakan untuk mengobati beberapa jenis kanker (leukemia limfositik kronis-CLL, limfoma limfositik kecil-SLL, leukemia mieloid akut-AML))
- Ivacaftor
- Kortikosteroid (termasuk kortikosteroid hirup mis., budesonid)
- Letermovir (digunakan untuk mencegah penyakit sitomegalovirus (CMV) setelah transplantasi sumsum tulang)

11. Bagaimana cara menyimpan obat ini?

Jauhkan obat ini dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

Jangan gunakan obat ini setelah melewati tanggal kedaluwarsa yang tertera pada labelnya. Tanggal kedaluwarsa mengacu pada hari terakhir dari bulan yang tertera.

Simpan pada suhu maksimum 30°C. Setelah direkonstitusi, **VFEND®** harus segera digunakan, tetapi bila perlu dapat disimpan selama maksimum 24 jam pada suhu 2–8 °C (dalam lemari pendingin). **VFEND®** yang telah direkonstitusi harus diencerkan dengan larutan infus yang sesuai terlebih dahulu sebelum diberikan melalui infus.

Jangan buang obat melalui saluran pembuangan air atau bersama sampah rumah tangga. Tanyakan kepada dokter tentang cara membuang obat yang sudah tidak dibutuhkan. Langkah-langkah ini akan membantu melindungi lingkungan.

12. Tanda-tanda dan gejala-gejala overdosis

Tidak ada informasi spesifik yang tersedia mengenai penanganan jika terjadi overdosis vorikonazol. Efek samping mana pun yang disebutkan di atas mungkin terjadi.

13. Apa yang harus dilakukan jika Anda menggunakan lebih dari dosis yang dianjurkan?

Jika Anda khawatir mungkin telah menerima **VFEND®** melebihi dosis yang seharusnya, segera beri tahu dokter Anda.

14. Kapan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter?

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau Anda mengalami situasi yang sama seperti yang tercantum dalam leaflet ini, konsultasikan dengan dokter Anda.

15. Nama produsen/importir/Pemegang Hak Pemasaran

Serbuk untuk Larutan Injeksi

VFEND® I.V. 200 mg; Dus berisi 1 vial; No. Reg.: DKI1590401144A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh:
Pharmacia & Upjohn Company, Kalamazoo, Michigan, AS

Dikemas dan diedarkan oleh:
Fareva Amboise,
Pocé-sur-Cisse, Prancis

Diimpor oleh:
PT. Pfizer Indonesia
Jakarta, Indonesia

16. Tanggal Revisi

12/2022